

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang hanya memaparkan atau menggambarkan saja suatu karakteristik tertentu dari suatu fenomena” (Didin Fatihudin, 2015:27). Sedangkan penelitian kuantitatif adalah “Penelitian yang menggunakan pendekatan yang bersifat objektif, mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik” (Didin Fatihudin, 2015:28).

Penelitian kuantitatif dalam penelitian ini adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa laporan keuangan sebagai alat untuk mencari keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui, dan penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk memberikan penjelasan atas perhitungan angka-angka yang ada dalam indikator penilaian tingkat kesehatan koperasi pada Koperasi Karyawan Bank Danamon Surabaya

#### **B. Keterlibatan Peneliti**

Dalam penelitian ini peneliti terlibat secara langsung dalam proses pengumpulan data sampai dengan proses penyajian data. Sebelum data disajikan kepada penguji, peneliti akan melakukan pengumpulan data

menggunakan teknik wawancara, obeservasi, dan dokumentasi. Setelah data data tersebut lengkap maka peneliti akan melakukan analisis data untuk membuat kesimpulan mengenai hasil penelitian. Peneliti akan selalu berusaha untuk besikap objektif dan tidak memihak dalam menyusun penelitian ini agar hasil yang di dapat sesuai dengan kaidah-kaidah dalam penelitian.

### **C. Prosedur Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang akurat dalam melakukan penelitian membutuhkan teknik-teknik yang sesuai dengan kebutuhan peneliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

#### 1. Dokumentasi

Dokumen yang diperlukan peneliti dalam penelitian ini adalah semua laporan keuangan dari tahun 2013-2017 pada Koperasi Karyawan Bank Bank Danamon Surabaya

#### 2. Wawancara

Teknik wawancara dilakukan dengan melakukan wawancara langsung dengan bagian ketua pengurus Koperasi Karyawan Bank Danamon Surabaya dan sejumlah karyawan yang berhubungan dengan penelitian ini

#### 3. Teknik Observasi

Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan berkunjung ke Koperasi Karyawan Bank Danamon untuk melihat kegitatan koperasi secara langsung

#### D. Pengolahan dan Analisa Data

Teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah analisis rasio keuangan menggunakan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor:06/Per/Dep.6/IV/2016. Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi dengan analisis deskriptif, yaitu analisis data dengan cara memberikan gambaran dari data yang tersedia untuk menjelaskan hasil dari penelitian yang penulis lakukan.

Analisis rasio yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Permodalan

###### a. Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Asset

$$= \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

###### b. Rasio Modal Sendiri Terhadap Pinjaman Diberikan yang berisiko

$$= \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Pinjaman Berisiko}} \times 100\%$$

###### c. Rasio Kecukupan Modal Sendiri

$$= \frac{\text{Modal Sendiri Tertimbang}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

2. Kualitas aktiva produktif Aspek kualitas aktiva produktif dinilai menggunakan 4 (empat) rasio yaitu :

a. Rasio Volume Pinjaman Pada Anggota Terhadap Volume Pinjaman Diberikan

$$= \frac{\text{Volume Pinjaman Pada Anggota}}{\text{Volume Pinjaman}} \times 100\%$$

b. Rasio Risiko Pinjaman Bermasalah Terhadap Pinjaman Yang Diberikan Koperasi

$$= \frac{\text{Pinjaman Bermasalah}}{\text{Pinjaman Yang Diberikan}} \times 100\%$$

c. Rasio Cadangan Resiko Terhadap Pinjaman Bermasalah Rumusnya:

$$= \frac{\text{Cadangan Resiko}}{\text{Pinjaman Bermasalah}} \times 100\%$$

d. Rasio Pinjaman Yang Berisiko Terhadap Pinjaman Yang Diberikan Koperasi

$$= \frac{\text{Pinjaman Berisiko}}{\text{Pinjaman Yang Diberikan}} \times 100\%$$

3. Manajemen

Aspek manajemen dinilai berdasarkan hasil atas jawaban pertanyaan aspek manajemen terhadap seluruh komponen Koperasi Simpan Pinjam meliputi :

- a. Manajemen umum
- b. Kelembagaan
- c. Manajemen permodalan
- d. Manajemen aktiva
- e. Manajemen likuiditas

#### 4. Efisiensi

Aspek efisiensi dinilai dengan menggunakan 3 (tiga) buah rasio yaitu :

- a. Rasio Beban Operasi Anggota Terhadap Partisipasi Bruto

$$= \frac{\text{Beban Operasi Anggota}}{\text{Partisipasi Bruto}} \times 100\%$$

Catatan: Beban operasi anggota adalah beban pokok ditambah dengan beban usaha bagi anggota + beban perkoperasian untuk USP Koperasi beban perkoperasian dihitung secara proposional.

- b. Rasio Beban Usaha Terhadap SHU Kotor

$$= \frac{\text{Beban Usaha}}{\text{SHU Kotor}} \times 100\%$$

- c. Rasio Efisiensi Pelayanan

$$= \frac{\text{Biaya Karyawan}}{\text{Volume Pinjaman}} \times 100\%$$

#### 5. Likuiditas

Penilaian kuantitatif terhadap likuiditas Koperasi dilakukan terhadap 2 (dua) rasio yaitu:

- a. Rasio Kas

$$= \frac{\text{Kas+Bank}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

b. Rasio Pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima

$$= \frac{\text{Pinjaman Yang Diberikan}}{\text{Dana Yang Diterima}} \times 100\%$$

6. Kemandirian dan Pertumbuhan

a. Rentabilitas Aset

$$= \frac{\text{SHU Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

b. Rentabilitas Modal Sendiri

$$= \frac{\text{SHU Bagian Anggota}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$$

c. Kemandirian Operasional Pelayanan

$$= \frac{\text{Partisipasi Netto}}{\text{Beban Usaha+Beban Pekoperasian}} \times 100\%$$

7. Jatidiri Koperasi

a. Rasio Partisipasi Bruto

$$= \frac{\text{Partisipasi Bruto}}{\text{Partisipasi Bruto+Pendapatan}} \times 100\%$$

b. Rasio promosi ekonomi anggota (PEA)

$$= \frac{\text{PEA}}{\text{Simpanan Pokok+Simpanan Wajib}} \times 100\%$$

Setelah dihitung rasionya berdasarkan rumus di atas maka dilakukan pembobotan sesuai dengan standar pembobotan menurut Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06Per/Dep.6/IV/2016 Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi. Maka diperoleh skor secara keseluruhan. Skor dimaksud

dipergunakan untuk menetapkan predikat tingkat kesehatan KSP dan USP Koperasi yang dibagi dalam 4 (Empat) golongan yaitu sehat, cukup sehat, dalam pengawasan, dan dalam pengawasan khusus. Penetapan predikat tingkat kesehatan Koperasi adalah sebagai berikut:

Tabel 24

Standar Penetapan predikat tingkat kesehatan KSP dan USP

SKOR	PREDIKAT
$80.00 \leq X = 100$	SEHAT
$66.00 \leq X < 80.00$	CUKUP SEHAT
$51.00 \leq X < 66.00$	DALAM PENGAWASAN
$< 51.00$	DALAM PENGAWASAN KHUSUS

Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha

Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor:06/Per/Dep

### E. Keabsahan Temuan

Uji keabsahan data dalam penelitian kuantitatif sering hanya menggunakan atau di tekankan pada uji validitas dan reabilitas. Dalam penelitian kuantitatif, kriteria utama terhadap data hasil penelitian adalah valid, reliabel, dan objektif. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian pentingnya validitas dalam sebuah penelitian yang menentukan kebenaran dari objek yang diteliti.

Ada beberapa cara yang biasanya digunakan penulis untuk meningkatkan validitas datanya, salah satunya adalah metode triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.

1. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan :
  - a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
  - b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
  - c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
  - d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan.
  - e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan
2. Triangulasi dengan metode terdapat dua strategi yaitu:
  - a. Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data.

- b. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama
3. Triangulasi penyidik atau penulis, ialah dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pemanfaatan pengamat lainnya membantu mengurangi melenceng dalam pengumpulan data
  4. Triangulasi dengan teori (Lexy, 2008: 331) ialah menggunakan beberapa persepektif yang berbeda untuk mengenterperetasikan data.

Jadi triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat merecheck temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori. Untuk itu maka peneliti dapat melakukannya dengan jalan:

- 1) Mengajukan berbagai variasi pertanyaan
- 2) Mengecek dengan berbagai sumber data
- 3) Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis triangulasi sumber data untuk meningkatkan kredibilitas dalam penulisan ini. Triangulasi sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara kepada subjek pendukung yang dianggap banyak mengetahui tentang hal hal yang berkaitan dengan data penelitian.